

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif yang mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan pada situasi sosial atau kemanusiaan adalah bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data induktif digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif ini untuk memahami signifikansi data dengan bekerja dari topik tertentu ke tema yang lebih luas, laporan akhir penelitian ini memiliki kerangka kerja yang dapat disesuaikan. Menurut Erickson, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan secara naratif tindakan yang dilakukan seseorang dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kehidupannya.<sup>1</sup>

Menurut Ghony, memahami fenomena yang ditemui partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif dan perilaku, merupakan tujuan utama penelitian kualitatif. Selain itu, anda mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang masalah yang sedang dipelajari. Karena fleksibilitas pendekatan kualitatif, peneliti dapat menyesuaikan pendekatan mereka terhadap fenomena tertentu yang mereka pelajari.

Strategi kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menangkap konteks sosial yang akan diteliti secara luas dan mendalam dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu proses

---

<sup>1</sup>Anggito Albi dan johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati, menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong. Penelitian kualitatif memberikan ekspresi pada pikiran dan perasaan partisipan penelitian sambil berkonsentrasi pada isu-isu sosial.

Menurut Faenkel, penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai penelitian yang mempelajari kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau materi. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan detail dari segala hal yang terjadi dalam suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Gambaran *Toxic Relationship* pada Mahasiswa yang Berpacaran di Kampus X Banjarmasin”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian disesuaikan dengan keberadaan partisipan penelitian, di Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin dijadikan sebagai lokasi penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Metodologi pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive* (sesuai dengan tujuan penelitian) karena metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Berbagai pertimbangan dilakukan,

---

<sup>2</sup>Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 181.

terutama tergantung pada gagasan teoritis yang digunakan. bersama dengan minat pada kualitas unik dari hal yang sedang dipelajari. Sumber data yang dimintai keterangan sesuai dengan topik penelitian disebut partisipan penelitian, dalam penelitian, istilah “sumber data” mengacu pada topik dari mana data dikumpulkan. Menemukan informan yang kompeten dan mematuhi standar data sangat penting bertujuan untuk memperoleh data yang benar.

*Purposive sampling* digunakan untuk memilih partisipan penelitian untuk penelitian ini, informan kunci adalah orang-orang yang ahli di bidang yang diteliti. Salah satu strategi pengambilan sampel sumber data yang mempertimbangkan hal-hal tertentu disebut pengambilan sampel yang bertujuan. Topik ini dipilih berdasarkan fakta dan informasi yang representatif. Berikut ini adalah sifat-sifat subjek:

- a. Pernah berada dalam *Toxic Relationship* saat menjalin hubungan pacaran.
- b. Laki-laki atau perempuan yang masih berstatus mahasiswa aktif.
- c. Bersedia untuk menjadi responden.
- d. Berdomisili di Banjarmasin.

## **2. Objek Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian disebut item penelitian. Identifikasi apa, siapa, kapan dan di mana suatu proyek penelitian akan lebih mudah dilakukan peneliti dengan menggunakan objek penelitian. Apa yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran *Toxic Relationship* pada mahasiswa yang berpacaran di kampus X Banjarmasin ?

- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mempertahankan hubungan dengan terjadinya *toxic relationship* pada mahasiswa yang berpacaran di kampus x Banjarmasin ?

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Para peneliti akan mengumpulkan dua jenis data, bergantung dari mana data tersebut berasal:

- a. Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian. Metode pengumpulan data seperti wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut.
- b. Data sekunder, Berisi informasi yang dikumpulkan oleh para peneliti dari berbagai sumber yang tersedia saat ini, termasuk buku, jurnal, makalah, Badan Pusat Statistik dan artikel terkait.

##### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland, Perkataan dan perbuatan merupakan sumber data primer dalam penelitian kualitatif sumber lain, makalah semacam itu, merupakan sisanya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Partisipan

Partisipan, atau individu yang akan menyediakan sebagian besar data penelitian, adalah sumber data utama.

- b. *Signifikan Others*

*Signifikan others* utama partisipan adalah mereka yang paling dekat dengan topik dan mungkin memberikan rincian lebih lanjut untuk mendukung dan menjelaskan apa yang dikatakan partisipan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dan berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai permasalahan yang diteliti.

### **1. Wawancara Mendalam**

Pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan untuk menciptakan makna seputar suatu isu tertentu disebut wawancara.<sup>3</sup> Teknik utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pikiran partisipan penelitian, selain mempelajari pengalaman dan pengetahuan mereka. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan yang bersifat *cross-sectional* dapat diajukan kepada informan.

Peneliti menggunakan strategi wawancara semi-terstruktur, yang melibatkan pengumpulan pertanyaan wawancara sebelumnya dan kemudian menyempurnakannya sesuai kebutuhan dengan informan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan wawancara lebih tepat sasaran dan terkonsentrasi pada hasil yang diinginkan serta menghindari pembicaraan tentang topik yang terlalu luas. Selain itu, hal ini berfungsi sebagai tolak ukur yang luas dan dapat

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 317.

disempurnakan oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan yang muncul dalam wawancara.<sup>4</sup>

Secara informal, *interaktif* (melalui percakapan) dan menggunakan pertanyaan dan jawaban terbuka, wawancara akan dilakukan sebagai bagian dari penelitian deskriptif ini. Dalam praktiknya, peneliti tidak berpegang teguh pada daftar pertanyaan yang telah ditulisnya terlebih dahulu. Tanggapan dari responden menentukan bagaimana wawancara berlangsung, kapasitas untuk mengekstrak semua data yang diinginkan sangatlah penting.

Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara, yang berfungsi sebagai panduan untuk wawancara. Namun, pertanyaan yang diajukan selama wawancara tidak harus benar-benar sesuai dengan daftar, ini adalah tingkat kemampuan beradaptasi dalam proses wawancara. Peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan terbuka mengenai topik tersebut. Dalam upaya mendapatkan informasi yang akan dijadikan data dalam penelitian ini, peneliti juga menanyakan tentang setiap dan seluruh aspek permasalahan yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan catatan tertulis dan rekaman. Catatan peristiwa sejarah merupakan definisi dari dokumen itu sendiri. Peneliti akan menangkap audio dari wawancara menggunakan perekam suara dan mengambil banyak gambar terkait sebagai bagian dari proses dokumentasi mereka.

---

<sup>4</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 203.

## **F. Teknik Pengolahan**

Data atau informasi yang didapat dari wawancara pada penelitian ini akan diolah dalam 4 tahap yaitu:

1. Pengolahan data adalah pengolahan data mengharuskan peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber di lapangan. Contohnya adalah hasil wawancara dengan partisipan.
2. Editing kata yaitu pengeditan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa ulang data untuk memastikan bahwa respon partisipan lengkap dan sederhana untuk dipahami oleh peneliti.
3. Klasifikasi data yaitu memilih dan mengatur informasi atau data yang diperoleh menurut banyak kategori sehingga mudah untuk dipahami dan dipelajari.
4. Interpretasi data yaitu penafsiran terhadap data yang tidak jelas untuk menentukan makna atau informasi, jika data tersebut dianggap signifikan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun catatan dari observasi, wawancara dan sumber lain guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang ditelitinya dan memberikan hasilnya kepada peneliti lain. Sementara itu, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna guna meningkatkan pemahaman.<sup>5</sup>

Pendekatan analisis data yang dipaparkan Miles dan Huberman diterapkan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan

---

<sup>5</sup>Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, Alhadharah, (*Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, 2 Januari 2019), 81–95.

dalam analisis data kualitatif dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Jika tidak ada informasi atau data baru yang dikumpulkan, maka data tersebut dikatakan jenuh.<sup>6</sup> Kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*), dan 3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

### 1. Reduksi Data

Selama proses pengumpulan data di lapangan, peneliti mengumpulkan dan mencatat berbagai bentuk data penelitian. Dalam reduksi data, mereka memilih, memusatkan dan menyederhanakan data tersebut. Tujuan dari proses reduksi data adalah untuk menjadikan data lebih fokus, jelas, langsung dan tajam dengan menghilangkan informasi yang tidak perlu dan menyusun data sedemikian rupa sehingga cerita yang diceritakan dapat dengan mudah dipahami dan menghasilkan kesimpulan yang logis.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Tujuan penyajian data ini adalah menggunakan analisis data untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, untuk membantu peneliti dalam proses analisis, penyajian data harus disusun secara metadis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan tentang hasil analisis dan interpretasi data merupakan proses interpretasi. Membuat kesimpulan hanyalah satu tugas dalam keseluruhan pengaturan. Kesimpulan perlu diverifikasi selama

---

<sup>6</sup>Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 101.



penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan, untuk memastikan validitas, interpretasi yang muncul dari data harus terus diverifikasi keakuratan dan penerapannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 174–177.